

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN  
MASYARAKAT ADAT TERKAIT HAK ATAS TANAH ADAT  
(Studi Peran Organisasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN))**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyusun Tesis Untuk  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan  
Kewarganegaraan



Disusun Oleh:

Usman Alhudawi (1907142)

Pembimbing Akademik: Dr. Iim Siti Masyitoh, M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2021**

Usman Alhudawi, 2021

*PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN MASYARAKAT ADAT TERKAIT HAK ATAS  
TANAH ADAT (STUDI PERAN ORGANISASI ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN))*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN  
MASYARAKAT ADAT TERKAIT HAK ATAS TANAH ADAT  
(Studi Peran Organisasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN))**

Usman Alhudawi., S.Pd  
2018, UNIMED

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) Pendidikan Kewarganegaraan

©Usman Alhudawi 2021  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,  
di fotocopy, atau cara lainya tanpa izin dari penulis.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN MASYARAKAT ADAT TERKAIT HAK ATAS TANAH ADAT (Studi Peran Organisasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN))” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 31 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



USMAN ALHUDAWI

NIM.1907142

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN  
MASYARAKAT ADAT TERKAIT HAK ATAS TANAH ADAT:  
Studi Peran Organisasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN)**

**Oleh:**

**Usman Alhudawi**

**NIM. 1907142**

**Disetujui dan Disahkan Oleh**

**Pembimbing Akademik:**



**Dr. Iim Siti Masyitoh, M.Si**

**NIP.19620102 198608 2 001**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan  
Program Magister Dan Doktor  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.** <sup>ADP</sup>

**NIP. 19690929 199402 1 00 1**

iv

Usman Alhudawi, 2021

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN MASYARAKAT ADAT TERKAIT HAK ATAS  
TANAH ADAT (STUDI PERAN ORGANISASI ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN))**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRAK

**Usman Alhudawi (1907142). “PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN MASYARAKAT ADAT TERKAIT HAK ATAS TANAH ADAT (Studi Peran Organisasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN))”**

Kerentanan terhadap pengambilalihan wilayah hidup masyarakat adat mendorong hadirnya upaya meningkatkan kompetensi kewarganegaraan dalam menyikapi masalah tanah adat wilayahnya. Tinjauan sejarah dan sosiologi terhadap eksistensi masyarakat adat menjadi semakin kabur dalam pertarungan kepentingan pembangunan. Penelitian ini bertujuan mengkaji peranan organisasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) terkait upaya membangun kompetensi masyarakat adat dalam konteksnya bernegara. Peran organisasi menjadi sarana sangat penting dalam menyebarkan, membangun, dan membentuk kompetensi kewarganegaraan masyarakat adat yang sebahagian besar belum menerima pendidikan formal. Dalam melaksanakan penelitian mengenai ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di sekretariat pengurus besar Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (Rumah AMAN) yang berlokasi di Jakarta Selatan, Indonesia. Adapun hasil dalam penelitian menjelaskan bahwa peran Aliansi Masyarakat Adat Nusantara berdampak menguatkan kompetensi kewarganegaraan masyarakat adat dalam kaitannya kedudukan sebagai warga negara; Upaya dan kinerja Aliansi Masyarakat Adat Nusantara berdampak atas penguatan kepedulian atas pengelolaan dan semangat eksistensi tanah adat wilayahnya; mendorong modernisasi pengelolaan dan modernisasi gerakan mempertanahkan tanah adat. AMAN mendorong partisipasi aktif masyarakat adat untuk ikut mempengaruhi proses pengambilan keputusan publik. Dalam kerja-kerjanya peranan dalam pengembangan kompetensi kewarganegaraan dan memperkuat perjuangan banyak menghadapi hambatan dari kondisi internal masyarakat sampai pada hambatan dari sisi negara. Kehadirannya Aliansi Masyarakat Adat Nusantara memberi dampak terhadap dalam pengembangan kompetensi kewarganegaraan atas masyarakat adat. Fenomena ini memunculkan pengembangan ranah kajian Pendidikan Kewarganegaraan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran PKn membentuk warga baik dan cerdas dengan sasaran khusus masyarakat adat.

***Kata kunci: Peran Organisasi, Kompetensi kewarganegaraan, Partisipasi, Tanah Adat***

## **ABSTRACT**

**Usman Alhudawi (1907142). DEVELOPMENT OF CITIZENSHIP COMPETENCIES OF INDIGENOUS PEOPLES REGARDING RIGHTS TO INDIGENOUS LANDS (Study Role of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN))**

Vulnerability to expropriation of indigenous peoples' living areas encourages the presence of efforts to increase citizenship competence in addressing the problem of ulayat land in their territory. Historical and sociological reviews of the existence of indigenous peoples have become increasingly blurred in the struggle for development interests. This study aims to examine the role of the Indigenous Peoples Alliance of the Archipelago (AMAN) organization related to efforts to build the competence of indigenous peoples in the context of the state. The role of the organization is a very important tool in spreading, building, and shaping the citizenship competence of indigenous peoples, most of whom have not received formal education. In carrying out this research, the researcher uses a qualitative approach with the research method of case study research. This research was conducted at the secretariat of the main board of the Indigenous Peoples Alliance of the Archipelago (Rumah AMAN) located in South Jakarta, Indonesia. The results in the study explain that the role of the Indigenous Peoples Alliance of the Archipelago has an impact on strengthening the citizenship competence of indigenous peoples in relation to their position as citizens; The efforts and performance of the Alliance of Indigenous Peoples of the Archipelago have an impact on strengthening awareness of the management and spirit of the existence of their customary lands; encourage the modernization of management and the modernization of the movement to land customary lands. AMAN encourages the active participation of indigenous peoples to influence the public decision-making process. In its work, its role in strengthening civic competence and strengthening the struggle has faced many obstacles from the internal conditions of society to obstacles from the state side. The presence of the Indigenous Peoples Alliance of the Archipelago has an impact on strengthening the citizenship competence of indigenous peoples. This phenomenon gave rise to the development of the realm of Citizenship Education studies to realize the learning objectives of Civics to form good and intelligent citizens with special targets for indigenous peoples.

***Keywords: Organizational Role, Citizenship Competence, Participation, Customary Land***

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vvi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xix
<b>BAB I Error! Bookmark not defined.</b>	
PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1 Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Tujuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3.1. Tujuan Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3.2. Tujuan Khusus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Manfaat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.1. Segi Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.2. Segi Kebijakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.3. Segi Praktik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.4. Segi Isu dan Aksi Sosial.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 Stuktur Organisasi Tesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II Error! Bookmark not defined.</b>	
KAJIAN PUSTAKA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Pendidikan Kewarganegaraan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Konsep Pendidikan Kewarganegaraan..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.1.2 Pendidikan Kewarganegaraan Domain Sosiokultur	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Teori Kewarganegaraan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Peran Organisasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Kebijakan Publik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Keterlibatan Warganegara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.1 Partisipasi Politik Publik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.2 Tinjauan <i>Civic Engagement</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Masyarakat Adat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.1 Tanah/Wilayah Adat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.2 Konflik Agraria .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 Kepedulian Sosial.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7 Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.1 Pendekatan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.2 Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1 Partisipan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.2 Tempat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1 Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.2 Observasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.3 Studi Dokumen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



3.4	Analisis Data & Validitas Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1	Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2	Validitas Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2.1	Perpanjangan Pengamatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2.2	Meningkatkan Ketekunan Penelitian ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2.3	Triangulasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2.4	<i>Member check</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2.5	Menggunakan Bahan Referensi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

#### **BAB IV Error! Bookmark not defined.**

TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.1	Deskripsi Umum dan Lokasi Penelitian..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Profil Aliansi Masyarakat Adat Nusantara ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1	Sejarah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2	Struktur Organisasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Identifikasi Partisipan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	Deskripsi Temuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1	Peran AMAN Mengembangkan Kompetensi Kewarganegaraan Masyarakat Adat Dalam Keterlibatan Pengelolaan dan Perjuangan Mempertahankan Tanah Adat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.2	Hasil Peran AMAN Mengembangkan Kompetensi Kewarganegaraan Masyarakat Adat Dalam Kepedulian Pengelolaan dan Perjuangan Mempertahankan Tanah Adat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.3	Hambatan yang Dihadapi AMAN dan Upaya Menghadapinya dalam Mengembangkan Kompetensi Kewarganegaraan Masyarakat Adat Dalam Kepedulian Pengelolaan dan Perjuangan Mempertahankan Tanah Adat	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**Error! Bookmark not defined.**

4.4.4 Peran AMAN Memperkuat Kepedulian/Partisipasi/Keterlibatan Warga Diluar Komunitas Adat dalam Upaya Mempertahankan Tanah Masyarakat Adat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.1 Peran AMAN dalam Mengembangkan Kompetensi Kewarganegaraan Masyarakat Adat Dalam Kepedulian Pengelolaan dan Perjuangan Mempertahankan Tanah Adat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.2 Hasil Peran AMAN Mengembangkan Kompetensi Kewarganegaraan Masyarakat Adat dalam Kepedulian Pengelolaan dan Perjuangan Mempertahankan Tanah Adat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.3 Hambatan yang Dihadapi AMAN dan Upaya Menghadapinya dalam Mengembangkan Kompetensi Kewarganegaraan Masyarakat Adat Dalam Kepedulian Pengelolaan dan Perjuangan Mempertahankan Tanah Adat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.4 Peran AMAN Memperkuat Kepedulian/Partisipasi/Keterlibatan Warga Diluar Komunitas Adat dalam Upaya Mempertahankan Tanah Masyarakat Adat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Simpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.1 Simpulan Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.2 Simpulan Khusus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Implikasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3 Rekomendasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	xiii

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Arah Temuan Penelitian .....	79
Tabel 4.2 Jenjang Kaderiasasi di AMAN .....	85
Tabel. 4.3 Perbedaan Kepedulian .....	89
Tabel 4.4 Judul Buku Publikasi AMAN .....	92
Tabel 4.5 Penjabaran Kompetensi Kewarganegaraan Masyarakat Adat .....	115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Elemen Analisis Data .....	77
Gambar 3.2 Skema Triangulasi Teknik .....	80
Gambar 3.3 Paradigma Penelitian .....	68
Gambar 4.1 Struktur Organisasi AMAN .....	87
Gambar 4.2 Contoh Majalah Gaung AMAN .....	108
Gambar 4.3 Pendidikan Adat .....	109
Gambar 4.3 Gambar 4.4 Malam Budaya 20 Tahun AMAN .....	122

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2007). *Hukum Adat Dalam Perkembangan Pluralisme Hukum di Indonesia* (Seminar Tentang Pluralisme Hukum Dan Tantangannya Bagi Pembentukan Sistem Hukum Nasional).
- Adelia, N. (2016). Pustakawan dan Pengetahuan Tradisional: Studi tentang Urgensi dan Peran Pustakawan dalam Pengetahuan Tradisional. *RECORD AND LIBRARY JOURNAL*, 2(1), 51–57.
- Adler, R. P; & Goggin, J. (2005). What Do We Mean By ‘Civic Engagement ? *Journal of Transformative Education*, 3(3), 236–253.
- Agung, S. (2017). *Pemerintahan Asli Masyarakat Adat*. Deepublish.
- Al muchtar, S. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Gelar Pustaka Mandiri.
- Al Muchtar, S. (2020). *Pendidikan Hukum-Teori Pengembangan Kurikulum dan Model Pembelajaran*. Gelar Pustaka Mandiri.
- Ali, M. (2019). *Research Methods In Sustainability Education*. UPI Press.
- Aliansi Masyarakat Adat Nusantara. (2010). *Memahami Dimensi-Dimensi Kemiskinan Masyarakat Adat*. Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN), ICCO.
- Aliansi Masyarakat Adat Nusantara & Prima Analytica. (2017). *Masyarakat Adat Arungi Politik Elektoral*. Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN), Prima Analytica.
- Almond, Gabriel ; & Verba, S. (1990). *Budaya Politik: Tingkah Laku Politik dan Demokrasi di Lima Negara* (Terjemahan). Bumi Aksara.
- Alting, H. (2011). *Penguasaan Tanah Masyarakat Hukum Adat* (Suatu Kajian

- Terhadap Masyarakat Hukum Adat Ternate). *Jurnal Dinamika Hukum*, 11(1), 87–98.
- Anson, I. G. (2018). Partisanship, Political Knowledge, and the Dunning-Kruger Effect. *Political Psychology*, xx(xx), 1–20.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (5th ed.). Bhineka Cipta.
- Arizona, Y. (2016). *Memahami Masyarakat Adat: Pendekatan Evolusionis Versus Plularis*.
- Asshiddiqie, J. (2008). *Menuju Negara Hukum Demokratis*. Mahkamah Konstitusi RI.
- Bartol, K. M., & Srivastava, A. (2002). Encouraging Knowledge Sharing: The Role of Organizational Reward Systems. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 9(1), 64–76.  
<https://doi.org/10.1177/107179190200900105>
- Berry, D. (1998). *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Raja Grafindo Pustaka.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Revisi). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiarjo, M. (1998). *Partisipasi dan Partai Politik*. Yayasan Obor Indonesia.
- Budimansyah, Dasim; & Suryadi, K. (2008). *PKN dan Masyarakat Multikultural*. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Carretero, M; Haste, H; & Bermude, A. (2015). Civic Education. In L. Anderman, E.M; Corno (Ed.), *Handbook of Educational Psychology* (Third Edit, pp. 295–308). Routledge.
- Catatan Akhir Tahun 2019 Konsorsium Pembaruan Agraria “Dari Aceh Sampai Papua: Urgensi Penyelesaian Konflik Struktural dan Jalan Pembaruan Agraria ke Depan”*. (2019).

- Chang, Christina L. H; Lin, T.-C. (2015). The role of organizational culture in the knowledge management process. *Journal of Knowledge Management*, 19(3), 433–455. <https://doi.org/10.1108/JKM-08-2014-0353>
- Corntassel, J. J. (2003). Who is indigenous? “Peoplehood” and ethnonationalist approaches to rearticulating indigenous identity. *Nationalism and Ethnic Politics*, 9(1), 75–100. <https://doi.org/10.1080/13537110412331301365>
- Creswell, J. (2007). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches*. Sage.
- Creswell, John. (2009). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, John. (2015). *Riset Pendidikan-Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Pelajar.
- Daft, Richard L; Murphy, Jonathan; & Willmott, H. (2013). *Organization Theory and Design*. Cengage Learning Inc.
- Deda, A. J; & Mofu, S. S. (2014). Masyarakat Hukum Adat Danhak Ulayat Di Provinsi Papua Barat Sebagai Orang Asli Papuadi Tinjau Dari Sisi Adat Dan Budaya; Sebuah Kajian Etnografi Kekinian. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(2), 11–22.
- Dempsey, A. P; & Dempsey, D. A. (2002). *Riset Keperawatan*. EGC.
- Dharmayuda, S. (1987). *Status dan Fungsi Tanah Adat Bali Setelah Berlakunya UUPA (Cetakan I)*. CV Kayu Mas.
- Edi, Ashari Cahyo., Anwar, Mokhammad Zainal., & Angga, R. D. (2015). Menjadi Katalis Pembangunan Desa: Pengalaman Implementasi Pembangunan Berbasis Aset dari Indonesia Timur. *Jurnal Analisis Sosial*, 19(2), 146–167.
- Effendi, W. R. E. (2018). Konsepsi Kewarganegaraan Dalam Perspektif Tradisi Liberal Dan Republikan. *Jurnal Trias Politika*, 2(1), 55–62.

- Emriz. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. PT Raja Grafindo Persada.
- Environmental Protection Agency*. (2016).
- Fauzi, Ridwan., & Roza, P. (2019). Implementasi Nilai Kebajikan Warga Negara (Civic Virtues) di Institut Teknologi Bandung. *Journal of Moral and Civic Education*, 3(2), 92–106.
- Finnegan, R. (2006). Using Dokumen. In V. Sapsford, R; & Jupp (Ed.), *Data Collection and Analysis* (II, pp. 138–152). Sage Publications Ltd. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.4135/9781849208802>
- Francis, D. (2006). *Teori Dasar Transformasi Konflik Sosial*. Quills.
- Furqon. (2015). Etnopedagogi: Pendekatan Pendidikan Berbudaya dan Membudayakan. *Seminar Internasional Pendidikan Berbasis Pedagogi*.
- Galuh, I. G. A. A. K. (2016). Media Sosial sebagai Strategi Gerakan Bali Tolak Reklamasi. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 13(1), 73–92.
- Garnett, S. T. (2018). A spatial overview of the global importance of Indigenous lands for conservation. *Nature Sustainability* |, 1, 369–374.
- Gayo, A. A. (2018). PERLINDUNGAN HUKUM HAK ATAS TANAH ADAT (Studi Kasus di Provinsi Aceh khususnya Kabupaten Bener Meriah) (Legal Protection for Title over Customary Land (Case study in the Province of Aceh in particular, the Regency of Bener Meriah)). *Jurnal Penelitian Hukum DE JURE*, 18(3), 289–304.
- Goyal, A. (2020). Customary Land-Tenure and the Poor: A Study of Jharkhand and Meghalaya. *Social Change*, 50(3), 430–446.
- Gumilang, G. . (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144–159.
- Gunawan, Rimbo., Thamrin, Juni., &, & Suhendar, E. (1998). *INDUSTRIALISASI KEHUTANAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP MASYARAKAT ADAT*



*Kasus Kalimantan Timur. Akatiga.*

- Haba, J. (2007). *Revitalisasi Kearifan Lokal: Studi Resolusi Konflik di Kalimantan Barat, Maluku, dan Poso* (ICIP dan European Commission (Ed.)).
- Halili. (2006). Masa Depan Civil Society Di Indonesia: Prospek Dan Tantangan. *CIVICS (Jurnal Kajian Kewarganegaraan)*, 3(2).
- Harsono, B. (2008). *Hukum Agraria Indonesia – Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya*. Djabatan.
- Hasan, U; Suhermi., & S. (2020). Eksistensi Hak Ulayat Dalam Masyarakat Hukum Adat. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 649–660.
- Hatcher, J. A. (2010). Understanding the Civic Engagement of College Students. *Michigan Journal of Community Service Learning*, 16(2), 95–100.
- Henn, M; Foard, N. (2014). Social differentiation in young people’s political participation: the impact of social and educational factors on youth political engagement. *Journal of Youth Studies*, 17(3), 360–380. <https://doi.org/10.1080/13676261.2013.830704>
- Herdiansah, A. G. R. (2016). Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) Dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Menopang Pembangunan Di Indonesia. *Sosiglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 1(1), 49–67.
- Herdianto, H; Wasitaatmadja, F, Hamdayama, J. (2019). *Kewarganegaraan dan Masyarakat Madani*. Prenada Media Grup.
- Irwandi; & Chotim, E. R. (2017). Analisis Konflik Antara Masyarakat, Pemerintah Dan Swasta (Studi Kasus Di Dusun Sungai Samak, Desa Sungai Samak, Kecamatan Badau, Kabupaten Belitung). *JISPO*, 7(2), 24–42.
- Isep. (2013). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Hukum Dalam Mengupayakan Internalisasi Hukum Di Kalangan Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 13–20.

- Iskandar. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Gaung Persada.
- Jacoby, B. & A. (2009). *Civic Engagement in Higher Education Concept And Practice*. ossey Bass.
- Johnson, B; & Christensen, L. (2014). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, And Mixed Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Johnson, T. (2020). Public Participation in China's EIA process and the Regulation of Environmental Disputes. *Environmental Impact Assessment Review, 81*, 1–7.
- Kamaruddin,. Najamuddin, & P. (2018). Menjaga Tanah Leluhur: Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Sulawesi Selatan 2003-2016. *Pemikiran Pendidikan Dan Penelitian Kesejarahan, 5(1)*, 121–129.
- Kartal, F. (2001). Liberal and Republican Conceptualizations of Citizenship: A Theoretical Inquiry. *Turkish Public Administration, 27–28*.
- Komalasari, K., & S. (2016). Living Values Education in Teaching Materials to Develop Students' Civic Disposition. *The New Educational Review, 44(2)*, 107–121.
- Komalasari, K. (2017). *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*. PT Refika Aditama.
- Komaruddin, K. (2016). Perpaduan Syariat Dan Budaya Dalam Resolusi Konflik. *Ahkam, 16(1)*, 105–112.
- Kristiyanto, E. N. (2018). Implementasi Kearifan Lokal Sunda Dalam Penataan Ruang Menurut Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang: Studi Di Bandung Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 18(2)*, 205–2018.
- Kuntoro, S. A. K. (2006). Pendidikan Nonformal (PNF) Bagi Pengembangan Sosial. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF, 1(2)*, 14–18.
- Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Ristoritas, Rasionalitas dan Aktualitas*

*Pancasila*. Gramedia Pustaka Utama.

- Leininger, M. M. (1981). *Caring; an Essential Human Need: Proceedings of Three National Caring*. (Wayne Stat).
- Li, T. M. (2001). Masyarakat Adat, Difference, and the Limits of Recognition in Indonesia's Forest Zone. *Modern Asian Studies*, 35(3), 645–676. <https://doi.org/10.1017/S0026749X01003067>
- Maftuh, B. (2005). *Pendidikan Resolusi Konflik: Membangun Generasi Muda yang Mampu Menyelesaikan Konflik Secara Damai*. Program Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Malik, Hera Lestari; Taufik, A & Prianti, P. L. (2008). *Pendidikan Anak SD*. Universitas Terbuka.
- Malkab, A. H. (2019). Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (Aman) Sulawesi Selatan Dalam Proses Lahirnya Perda Pengakuan Masyarakat Adat Ammatoa Kajang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmiah Administrasita*, 10(2), 146–157.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher.
- Manulang, M. (2002). *Manajemen Personalia* (Revisi). Ghalia Indonesi.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish.
- Mas'oe, Mohtar. McAndrews, C. (2011). *Perbandingan Sistem Politik*. Gadjah Mada University Press.
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Rosdakarya.
- Morgan, G. (1986). *Images of Organization*. SagePublications Inc.
- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Kencana.

- Muhammad, A. (2015). *Komunikasi Organisasi*. Sinar Grafika Offset.
- Muhammad, B. (2006). *Pokok-Pokok Hukum Adat*. PT Pradnya Paramita.
- Mukhaer, A. A. (2021, April 2). Masyarakat Adat, Upaya Melindungi Lingkungan Sebagai Warisan Leluhur. *National Geographic Indonesia*.
- Mulyadi, Seto; & dkk. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Metode (perspektif yang terbaru untuk ilmu- ilmu sosial, kemanusiaan dan budaya)*. PT RajaGrafindo.
- Mulyono, B. (2017). Reorientasi civic disposition dalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya membentuk warga negara yang ideal. *Jurnal Civics*, 14(2), 218–225.
- Muslim, F. (2015). Analisis Perkembangan Perubahan Budaya Masyarakat Kota Jambi Dan Pengembangan Pola Perekonomian Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif. In A. dkk Muhson (Ed.), *Profesionalisme Pendidik dalam Dinamika Kurikulum Pendidikan di Indonesia pada Era MEA* (pp. 789–796). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mutolib, A. dkk. (2006). Konflik agraria dan pelepasan tanah ulayat (Studi kasus pada masyarakat suku melayu di Kesatuan Pemangkuan Hutan Dharmasraya, Sumatera Barat). *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 12(3), 213–225.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.
- Noddings, N. (2010). Moral education and caring. *Theory and Research in Education*. <https://doi.org/10.1177/1477878510368617>
- Nugraha, D. M. S. & R. (2019). Kajian Tentang Penumbuhan Karakter Jujur Peserta Didik Sebagai Upaya Pengembangan Dimensi Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture) Di SMA Alfa Centauri Bandung. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 220–232.
- Nurtjahjo, Hendra,. & Fokky, F. (2010). *Legal Standing Kesatuan Masyarakat Hukum Adat, dalam perkara di Mahkamah Konstitusi*. Salemba

Humanika.

- Pancer, S. M. (2015). *The psychology of citizenship and civic engagement*. Oxford University Press.
- Pandey, P; & Sharma, A. (2021). Knowledge politics, vulnerability and recognition-based justice: Public participation in renewable energy transitions in India. *Energy Research & Social Science*, 21, 1–11.
- Peters, P. E. (2013). Conflicts over land and threats to customary tenure in africa. *African Affairs*. <https://doi.org/10.1093/afraf/adt047>
- Rachman, A. D. (2017). *Nilai Ke-Indonesia* (Penerbit:).
- Rachman, N. F. (2014). Masyarakat Hukum Adat Adalah Bukan Penyandang Hak, Bukan Subjek Hukum, dan Bukan Pemilik Wilayah Adatnya. *WACANA: Jurnal Transformasi Sosial*, 30(XV), 25–50.
- Rivai, V. (2004). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Robet, Roberus., & Tobi, H, B. (2014). *Pengantar Sosiologi Kewarganegaraan dari Marx sampai Agamben*. CV. Marjin Kiri.
- Rohani. (2015). Urgensi Pembinaan Tanggung Jawab Warga Negara Melalui Community Civics. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2), 221–234.
- Sagita, N. I. (2016). Strategi Gerakan Kelompok Kepentingan Dalam Pengawasan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kawasan Bandung Utara. *Jurnal Wacana Politik*, 1(2), 96–106.
- Samosir, D. (2013). Legalisasi hak ulayat masyarakat hokum adat. *MMH*, 42(2), 236–243.
- Santoso, U. (2010). *Hukum Agraria dan Hak-hak atas Tanah*. Kencana Prenadamedia Group.
- Sanusi, A. (2016). *).Pendidikan Untuk Kearifan: Mempertimbangkan Kembali*

*Sistem Nilai, Belajar dan Kecerdasan.* (Nuansa Cen).

Saroti, D; & Komariah, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Alfabeta.

Sarwoto. (2000). *Dasar-Dasar Organisasi Management.* Ghalia Indonesia.

Sastropoetro, S. (2000). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional.* Alumni.

Scanell, M. (2010). *The Big Book of Conflict Resolution Games.* McGraw-Hill Companies, Inc.

Setiawan, A. A. (2011). Peran Media Massa Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemerintahan Lokal Berbasis Human Security Di Kota Jayapura. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 2(2).

Shin, G. W. (1998). Agrarian Conflict and the Origins of Korean Capitalism. *American Journal of Sociology*, 103(5), 1309–1351. <https://doi.org/10.1086/231354>

Siscawati, M. (2014). Masyarakat Adat dan Perebutan Penguasaan Hutan. *Wacana Jurnal Transformasi Sosial*, 30(XV), 3–24.

Soebardhy; dkk. (2020). *Kapita Selekta Metologi Penelitian* (I. Fatihudin, Didin; Holisin (Ed.)). Qiara Media.

Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar.* PT Raja Grafindo Persada.

Solomon, M. (2004). Strengthening Traditional Knowledge Systems and Customary Laws. In P. Twarog, Sophia & Kapoor (Ed.), *PROTECTING AND PROMOTING TRADITIONAL KNOWLEDGE: SYSTEMS, NATIONAL EXPERIENCES AND INTERNATIONAL DIMENSIONS* (pp. 155–167). United Nations Publication.

Subakti, R. (1999). *Memahami Ilmu Politik.* PT. Gramedia.

Subarsono, A. G. (2009). *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi.* Pustaka Pelajar.

Sudibyoy, A. (2010). Masyarakat Warga dan Problem Keberadaban. *Jurnal Ilmu*

*Sosial Dan Ilmu Politik*, 14(1), 23–46.

- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno. (2018). *Politik Hukum Pengakuan Hak Ulayat*. Prenada Media Grup.
- Sulfan; & Mahmud, A. (2018). Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial). *Jurnal Aqidah-Ta*, 4(2), 269–284.
- Supriyadi, B. E. (2014). *Hukum Agraria Kehutanan*. Rajagrafindo Persada.
- Surakmad, W. (2009). *Pendidikan Nasional Strategi dan Tragedi*. Kompas Media Nusantara.
- Suranta, F. A. (2012). *Penggunaan Lahan Hak Ulayat dalam Investasi Sumber Daya Alam Pertambangan Di Indonesia*. Gramata Publishing.
- Suwitra, I. M. (2020). Eksistensi Tanah Adat Dan Masalahnya Terhadap Penguatan Desa Adat Di Bali. *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 4(1), 31–44.
- Suwitri. (2008). *Konsep Dasar Kebijakan Publik*. Badan Penerbit UNDIP.
- Syahputra, M. R; & Darmansah, T. (2020). Fungsi Kaderisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan. *Journal of Education and Teaching Learning(JETL)*, 2(3), 20–28.
- Syaifullah. (2015). *Pemberdayaan Generasi Muda Sebagai Dasar Filosofis Dari Keterlibatan Warganegara (Civic Engagement): Tinjauan Tentang Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), dalam “Penguatan Komitmen Komunitas Akademik dalam Memperkokoh Jatidiri PKn*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syamsudin, M. (2008). BEBAN MASYARAKAT ADAT MENGHADAPI HUKUM NEGARA. *Jurnal Hukum*, 15(3), 338–351. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol15.iss3.art9>

- Tarigan, I. J. (2017). *Peran Badan Narkotika Nasional Dengan Organisasi Sosial Kemasyarakatan Dalam Penanganan Pelaku Penyalahgunaan Narkotika*. Deepublish.
- Teredi, E. L. (2021). Strategi Gerakan Politik Keterlibatan: Tiga Pola Kerja Politik Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN). *POLITIKA: Jurnal Ilmu Politik*, 12(1), 158–173.
- Thoha, M. (2002). *Perilaku Organisasi* (Cetakan Ke). PT Raja Grafindo Persada.
- Thomas, L. (2015). *Character Matters ( persoalan karakter ): bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya/ penerjemah, Juma Abdu Wamaungo & Jean 166 Antunes Rudolf Zien; editor, Uyu Wahyudin & Dasim Budimansyah.— Cet.3* (Bumi Aksar).
- Thomson, F. (2011). The Agrarian Question and Violence in Colombia: Conflict and Development. *Journal of Agrarian Change*, 11(3), 321–356. <https://doi.org/10.1111/j.1471-0366.2011.00314.x>
- Thontowi, J. (2015). Pengaturan Masyarakat Hukum Adat dan Implementasi Perlindungan Hak-hak Tradisionalnya. *Pandecta: Research Law Journal*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.15294/pandecta.v10i1.4190>
- Tilaar, H. A. R., & Nugroho, H. (2009). *Kebijakan Pendidikan; pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik*. Pustaka Pelajar.
- Turner, B & Isin, E. (2002). *Handbook of Citizenship Studies*. Sage Publication.
- Usman, H; & Akbar, P. A. (2017). *Metode Penelitian Sosial* (Ketiga). PT Bumi Aksara.
- Usman, A. H. U. (2014). Kesadaran Hukum Masyarakat Dan Pemerintah Sebagai Faktor Tegaknya Negara Hukum Di Indonesia. *Jurnal Wawasan Hukum*, 30(1), 27–53.
- Valencia, J. C. N., Jiménez, D. J., & Valle, R. S. (2011). Innovation or imitation?



- The role of organizational culture. *Management Decision*, 49(1), 55–72.  
<https://doi.org/10.1108/00251741111094437>
- Wahab, A. A. S. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganeraan*. Alfabeta.
- Warsono, S. E. (1983). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. CV. Rajawali.
- Wenger, E. (2000). Communities of Practice and Social Learning Systems. *Organization Articles*, 7(2), 225–246.  
<https://doi.org/10.1177/135050840072002>
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Winardi, J. (2006). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin S; & Budimansyah, D. (2007). *Civic Education*. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wirawan. (2010). *Konflik dan Manajemen Konflik Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Salemba Humanika.
- Wu, L. & D. (2020). Improvement of regional Environmental Equality: Government Environmental Governance and Public Participation. *Science of the Total Environment*, 717, 1–12.
- Yao, Xinyue; He, Jia; & Bao, C. (2020). Public participation modes in China's environmental impact assessment process: An analytical framework based on participation extent and conflict level. *Environmental Impact Assessment Review*, 84, 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eiar.2020.106400>
- Yasin, Y. (2016). Identitas Kewarganegaraan Indonesia Dari Masa ke Masa. In D. Budimansyah (Ed.), *Teori Sosial dan Kewarganegaraan* (pp. 187–200).

Widya Aksara Press.

Yusri, Ali., Adlin., & Handoko, T. (2018). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENETAPAN HAK ULAYAT DI DAERAH ALIRAN SUNGAI SINGINGI. *Seminar Nasional Pelestarian Lingkungan (SENPLING) 2018*, 334–343.

Zakie, M. (2017). KONFLIK AGRARIA YANG TAK PERNAH REDA. *Jurnal Ilmiah Hukum LEGALITY*, 24(1), 40–55.  
<https://doi.org/10.22219/jihl.v24i1.4256>

Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

Zuchdi, D. (2011). *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Teori dan Praktek*. UNY Press.

Zulharman, dkk. (2017). Kearifan Lokal Masyarakat Desa Sambori Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Potensi Ekowisata. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 189–198.

Zulmiyetri; Nurhastuti; & Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.